

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, J.R. (2015). Understanding cyber victimization: digital architectures and the disinhibition effect. *International Journal of Cyber Criminology*, 9(1), 35-54. <https://doi.org/10.5281/zenodo.22239>
- Anggarani, F.K., & Amalia, Fitri. (2021). Disinhibisi online sebagai mediator hubungan antara kebingungan identitas dan cyberbullying pada remaja. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 11(2), 116-127. <http://dx.doi.org/10.26740/jptt.v11n2.p116-127>
- APJII. (2018). Hasil survey penetrasi dan perilaku pengguna internet indonesia. Diakses pada 9 Maret 2022 melalui <https://www.apjii.or.id/content/read/39/410/Hasil-Survei-Penetrasi>
- APJII. (2020). Alasan utama orang indonesia gunakan internet untuk bermedia sosial. Diakses pada 9 Maret 2022 melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/13/alasan-utama->
- APJII. (2022). Survei profil internet Indonesia 2022. Diakses pada 31 Agustus 2022 melalui <https://apjii.or.id/content/read/39/559/Laporan-Survei-Profil->
- Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat kecanduan media sosial pada remaja. *Journal of Nursing Care*, 3(1), 41-53.
- Ayun, P.Q. (2015). Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas. *Channel*, 3(2), 1-16.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi (edisi kedua)*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi (edisi kedua)*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian*. Pustaka Belajar.
- Beaton, D.E., Bombardier, C., Guilemin, F., & dkk. (2000). Guidelines for the process of cross cultural adaptation of self report measures. *Spine*, 25(24), 3186-3191.
- Bulan, M.A.I.C., & Wulandari, P.Y. (2021). Pengaruh kontrol diri terhadap kecenderungan cyberbullying. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 497-507.
- Charaschanya, A., & Blauw, J. (2018). A study of the direct and indirect relationships between online disinhibition and depression and stress being mediated by the frequency of cyberbullying from victim and perpetrator perspectives. 275-301.
- Coob, N.J. (2007). *Adolescence : continuity, change, and diversity sixth edition*. McGraw Hill.
- Davis, K. (2012). Friendship 2.0: adolescents experiences of belonging and self disclosure online. *Journal of Adolescence*, 35, 1527-1536. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.02.013>
- Erfianti, L.G., & Mahudin, N.D.M. (2019). Impulsivity, online disinhibition, and risk taking among digital millennials: challenges of e-safety in industry 4.0. *Original Article*, 16(1), 45-53.
- Felita, P., Siahaja, C., Wijaya, V., & dkk. (2016). Pemakaian media sosial dan self concept pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*, 5(1), 30-41.
- Gani, A.G. (2020). Pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak remaja. *Journal Universitas Suryadarma*. 32-42.

- Gordon-Clark, C.V., Bowman, N.D., Goodboy, A.K., & dkk. (2019). Anonymity and online self-disclosure: a meta-analysis. *Communication Reports*, 32(2), 98-111. <https://doi.org/10.1080/08934215.2019.1607516>
- Gorzig, A., & Olafsson, K. (2013). What makes a bully a cyberbully? Unravelling characteristics of cyberbullies across twenty five European countries. *Journal of Children and Media*, 7(1), 9-27. <http://dx.doi.org/10.1080/17482798.2012.739756>
- Harmaningsih, D., Yunarti, S., & Wijayanti. (2021). Anonimitas netizen di media sosial. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 5(3), 1-10.
- Harriman, N., Shortland, N., Su, M., & dkk. (2020). Youth exposure to hate in the online space: an exploratory analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 1-14. <https://doi.org/10.3390/ijerph17228531>
- Hasugian, B.S. (2018). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja millennial. *Jurnal Network Media*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.46576/jnm.v1i1.667>
- Hootsuite We are Social. (2020). Orang indonesia habiskan hampir 8 jam untuk berinternet. Diakses pada 9 Maret 2022 melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/indonesia>
- Hootsuite We Are Social. (2022). Digital 2022: Indonesia. Diakses pada 23 Oktober 2022 melalui <https://datareportal.com/reports/digital-2022->
- Hu, C., Kumar, S., Huang, J., & Ratnavelu, K. (2017). Disinhibition of negative true self for identity reconstructions in cyberspace: advancing self-discrepancy theory for virtual setting. *Plos One*, 12(4), 1-19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0175623>
- Huang, C.L., Zhang, S., & Yang, S.C. (2020). How students react to different cyberbullying events: past experience, judgement, perceived seriousness, helping behavior and the effect of online disinhibition. *Computers in Human Behavior*, 1-22. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106338>
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi lima*. Penerbit Erlangga.
- Internet World Stats. (2021). Internet 2021 usage in asia. Diakses pada 9 Maret 2022 melalui <https://www.internetworldstats.com/stats3.htm>
- Iskandar, D., & Isnaeni, M. (2019). Penggunaan internet di kalangan remaja di Jakarta. *Journal of Communication Studies*, 6(1), 57-72.
- Jalonen, H. (2014). A framework for dealing with fundamental knowledge problems through social media. *Vine: The Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 44(4), 558-578. <http://dx.doi.org/10.1108/VINE-07-2013-0037>
- Joinson, A. N. (1998). *Causes and implications of disinhibited behavior on the internet*. In J. Gackenbach (Ed). *Psychology and the internet: Intrapersonal, interpersonal, and transpersonal implications*. Academic Press.
- Juairiyah, O. (2019). Analisis alasan penggunaan internet masyarakat sumatera selatan. *Multitek Indonesia : Jurnal Ilmiah*, 13(2), 1-5.

- Kaplan, A.M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! the challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53, 59-68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kiesler, S., Siegel, J., & McCuire, T.W. (1984). Social psychological aspects of computer mediated communication. *American Psychologist*, 39(10), 1123-1134.
- Kominfo. (2014). Riset kominfo dan unicef mengenai perilaku anak dan remaja dalam menggunakan internet. Diakses pada 31 Agustus 2022 melalui <https://www.kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no->
- Kominfo. (2017). *Survei penggunaan TIK 2017 serta implikasinya terhadap aspek sosial budaya masyarakat*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik.
- Kurek, A., Jose, P.E., & Stuart, J. (2019). 'I did it for the LULZ': How the dark personality predicts online disinhibition and aggressive online behavior in adolescence. *Computers in Human Behavior*, 1-45. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.03.027>
- Kurniawati, D., Sitompul, M., & Ramadani, E. (2019). Analisis perilaku remaja dalam menggunakan media sosial (studi survey di kabupaten langkat). *Talenta Conference Series*, 2(3), 1-5. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.802>
- Kurcaburun, K. (2016). Self esteem, daily internet use and social media addiction as predictors of depression among Turkish adolescents. *Journal of Education and Practice*, 7(24), 64-72.
- Kusumasari, H., & Hidayati, D.S. (2014). Rasa malu dan presentasi diri remaja di media sosial. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 4(2), 91-105.
- Lai, C.Y., & Tsai, C.H. (2016). Cyberbullying in the social networking sites: an online disinhibition effect perspective. *Proceedings of the 3rd Multidisciplinary International Social Networks Conference on Social Informatics*, 4, 1-6. <http://dx.doi.org/10.1145/2955129.2955138>
- Lapidot-Lefler, N., & Barak, A. (2015). The benign online disinhibition effect: Could situational factors induce self-disclosure and prosocial behaviors?. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 9(2). <https://doi.org/10.5817/CP2015-2-3>
- Lapidot-Lefler, N., & Barak, A. (2012). Effects of anonymity, invisibility, and lack of eye contact on toxic online disinhibition. *Computers in Human Behavior*, 28, 434-443. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2011.10.014>
- Mardasari, F. (2021). *Hubungan antara self esteem dengan online disinhibition effect pada remaja pengguna media sosial*. [Skripsi, Universitas Andalas].
- Marni, S. (2013). Pelestarian bahasa minangkabau sebagai pembentuk pribadi yang santun. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1-10.
- Mulawarman, & Nurfitri, A.D. (2017). Perilaku pengguna media sosial beserta implikasinya ditinjau dari perspektif psikologi sosial terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36-44.
- Mulawarman, R.H., & Nusantoro, E. (2019). Pola relasi sosial teman sebaya ditinjau dari penggunaan media sosial pada siswa. *Indonesian Journal of*

- Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(1), 1-6.
<https://doi.org/10.15294/ijgc.v8i1.19153>
- Nurhanifa, A., Widiati, E., & Yamin, A. (2020). Kontrol diri dalam penggunaan media sosial pada remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), 527-540.
- O’Keeffe, G.S., & Clarke-Pearson, K. (2011). The impact of social media on children, adolescents, and families. *Pediatrics*, 127(4), 800-804.
<https://doi.org/10.1542/peds.2011-0054>
- Periantalo, J. (2019). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Pustaka Belajar.
- Pew Research Center. (2020). 8 charts on internet use around the world as countries grapple with COVID-19. Diakses pada 22 Juni 2022 melalui
<https://www.pewresearch.org/fact-tank/2020/04/02/8-charts-on-internet>
- Pratiwi, W.R., & Jannah, S.R. (2017). Pengawasan orangtua dengan dampak penggunaan media sosial pada remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2(3), 1-7.
- Purbohastuti, A.W. (2017). Efektivitas media sosial sebagai media promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.
- Putri, W. S. R., Nurwati, R. N. & Budiarti, M. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 3(1), 1-154.
- Rideout, V.J. (2012). *Social media, social life : how teens view their digital lives*. Commensense media.
- Rochimasari, N.S. (2020). *Hubungan antara anonimitas dengan benign online disinhibition effect pada generasi z di Surabaya*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel].
- Rose, E. (2014). “Would you ever say that to me in class?”: exploring the implications of disinhibition for relationality in online teaching and learning. *Proceedings of the 9th Internasional Conference on Networked Learning*, 253-260.
- Santrock, J.W. (2016). *Adolescence sixteenth edition*. Mc Graw Hill Education.
- Satriawan, N., Hardjono, & Karyanta, N.A. (2016). Hubungan antara konsep diri dengan toxic disinhibition online effect pada siswa SMK N 8 surakarta. *Jurnal Wacana Psikologi*, 1-12.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sharma, M.K., Anand, N., Kumar, K., Singh, R.L., Thakur, P.C., Mondal, I., & Kohli, T. (2021). Constructing the understanding of teenagers deviant use of cyberspace. *International Journal of Social Psychiatry*, 1-4.
<https://doi.org/10.1177/0020764020975791>
- Sholikin, R.A.P. (2019). Hubungan antara gambaran diri dengan disinhibition effect pada remaja. *Profesi (Profesional Islam)*, 15(1), 1-7.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Suler, J. (2004). The online disinhibition effect. *Cyberpsychology & Behavior*, 7(3), 321-326. <http://dx.doi.org/10.1089/1094931041291295>
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran psikologis*. Universitas Sanata Dharma.
- Talika, F.T. (2016). Manfaat internet sebagai media komunikasi bagi remaja di desa air manga kecamatan laiwui kabupaten Halmahera selatan. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1), 1-6.

- The International Telecommunication Union. (2021). Measuring digital development: facts and figures 2021. Diakses pada 1 Juni 2022 melalui <https://www.itu.int/en/ITU-D/Statistics/Pages/facts/default.aspx>
- Triananda, S.F., Dewi, D.A., & Furnamasari, Y.F. (2021). Peranan media sosial terhadap gaya hidup remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9106-9110.
- Triastuti, E., Adrianto, D., & Nurul, A. (2017). *Kajian dampak penanggulangan media sosial bagi anak dan remaja*. Puskakom.
- Udris, R. (2014). Cyberbullying among high school students in japan: development and validation of the online disinhibition scale. *Computers in Human Behavior*, 41, 253-261. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2014.09.036>
- Udris, R. (2016). Psychological and social factors as predictors of online and offline deviant behavior among Japanese adolescents. *Deviant Behavior*, 1-18. <http://dx.doi.org/10.1080/01639625.2016.1197689>
- Untoro, A., & Monjezi, L. (2016). *How the online disinhibition effect affects the online video game industry*. [Thesis : Uppsala Universitet].
- Valkenburg, P.M., Schouten, A.P., & Peter, J. (2005). Adolescent's identity experiments on the internet. *New Media Society*, 7(3), 383-402. <https://doi.org/10.1177/1461444805052282>
- Wachs, S., & Wright, M.F. (2018). Associations between bystanders and perpetrators of online hate: the moderating role of toxic online disinhibition. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15, 1- 9.
- Wachs, S., & Wright, M.F. (2019). The moderation of online disinhibition and sex on the relationship between online hate victimization and perpetration. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 1-7. <https://doi.org/10.1089/cyber.2018.0551>
- Wang., Ing, K., & Shih, J. F. (2014). Factors influencing university students online disinhibition behavior – the moderating effects of deterrence and social identity. *International Journal of Economics and Management Engineering*, 8(5), 1486-1492.
- Wojdan, W., Wdowiak, K., Witas, A., & dkk. (2020). The impact of social media on the lifestyle of young people. *Pol J Public Health*, 130, 8-13. <https://doi.org/10.2478/pjph-2020-0003>
- Wright, M.F., Harper, B.D., & Wachs, S. (2018). The associations between cyberbullying and callous-unemotional traits among adolescents: the moderating effect of online disinhibition. *Personality and Individual Differences*. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2018.04.001>
- Wu, S., Lin, T.C., & Shih, J.F. (2017). Examining the antecedents of online disinhibition. *Information Technology & People*, 30(1), 189-209. <https://doi.org/10.1108/ITP-07-2015-0167>
- Wulandari, R., & Netrawati. (2020). Analisis tingkat kecanduan media sosial pada remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 5(2), 41-46. <https://doi.org/10.29210/3003653000>

Zahrotunnisa, A., & Hijrianti, U.R. (2019). Online disinhibition effect dan perilaku cyberbullying. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan*, 93-10.

